

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada Implementasi program Jampersal yang masih terbilang program baru dalam bidang jaminan kesehatan. Penelitian ini akan mengungkap berbagai fenomena dalam pelaksanaan implementasi yang terdapat di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, Jawa Timur dan berbagai faktor yang mempengaruhi implementasi program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik penentuan informan, dengan menggunakan key informan melalui *purposive* yang selanjutnya berkembang dengan teknik snowball. Proses analisis data dilakukan dengan mengelompokkan serta mengkombinasikan data yang diperoleh, dan juga menetapkan serangkaian hubungan keterkaitan antara data tersebut. Sedangkan validitas data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Jaminan Persalinan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik selain dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sumber daya, stuktur birokrasi, komunikasi, disposisi dan dukungan kelompok sasaran, juga terdapat faktor lain yang muncul pada lingkungan kelompok sasaran yaitu faktor budaya. Faktor budaya tersebut terkait dengan keagaaman yaitu nikah sirih. Sehingga, dalam pelaksanaan di lapangan, Persyaratan Jampersal yang sebelumnya mengharuskan untuk menyertakan akte nikah menjadi tidak wajib dikarenakan masyarakat yang menikah sirih tidak memiliki akte nikah. Kebijakan tersebut dilakukan agar tetap dapat mencakup seluruh sasaran program Jampersal.